

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil kesimpulan dari unsur intrinsik cerpen “Robohnya Surau Kami” karya A.A Navis yaitu sebagai berikut.

- 1) Tema yang terdapat pada cerpen “Robohnya Surau Kami” mengenai kehidupan yang di ridhoi Allah
- 2) Alur/Plot yang digunakan dalam cerpen “Robohnya Surau Kami” yaitu alur maju dan alur mundur
- 3) Penokohan dan perwatakan pada cerpen “Robohnya Surau Kami” yaitu tokoh (1) aku (sebagai tokoh sentral dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi), (2) kakek (tokoh yang rajin beribadah namun mudah dipengaruhi dan mudah termakan omongan orang, pendek akal, dan gampang berputus asa), (3) Ajo sidi (tokoh yang kritis, kreatif serta pekerja keras dan suka bercerita), (4) Haji Saleh (tokoh yang rajin dan taat beribadah namun terlalu percaya diri sehingga sombong, egois dan mementingkan diri sendiri).
- 4) Dibedakan menjadi (1) Latar ruang (di pasar, di surau tua, dan di rumah). (2) Latar waktu (hari esok, pagi, tiap hari, malam, masa, dan subuh)
- 5) sudut pandang orang pertama (tokoh sampingan), yaitu tokoh “aku” hadir tidak dalam peran utama, melainkan peran

pendukung atau tokoh tambahan yang memberikan penjelasan tentang cerita kepada pembaca, dengan kata lain tokoh “aku” sebagai saksi dari rangkaian peristiwa yang dialami dan dilakukan oleh tokoh utama.

- 6) Amanat dalam cerita ini yaitu sebagai berikut.
  - a) Agar tidak menjadi manusia yang hanya mementingkan diri sendiri, menjaga dan memelihara serta memanfaatkan dengan baik pemberian Tuhan
  - b) Agar tetap rendah hati dan tidak sombong
  - c) Agar hidup bisa seimbang tidak hanya beribadah namun harus bekerja dan rukun dalam bermasyarakat
  - d) Agar menjadi manusia yang tidak berfikiran sempit (harus luas), akibatnya tokoh yang diperankan oleh kakek, penulis menyampaikan amanat bahwa hal tersebut terjadi akibat minimnya wawasan seorang kakek, hingga akhirnya ia melakukan kesalahan besar untuk dirinya, dan dosa yang tidak bisa diampuni walaupun ia menghabiskan semasa hidupnya untuk beramal baik.

## **5.2 Saran**

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai unsur intrinsik teks cerpen pada buku teks Bahasa Indonesia siswa SMP, diharapkan dapat melengkapi mengenai unsur intrinsik drama dalam buku teks bahasa Indonesia siswa, dan dapat dijadikan bahan pengajaran apresiasi sastra dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia,

serta melakukan pengembangan materi terhadap cerpen agar dapat diminati oleh para generasi muda.